

**PENGARUH PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *SNOWBALL*
THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI**

(JURNAL)

Oleh

**RISKA MARDIYANA
RISWANTI RINI
MAMAN SURAHMAN**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2018

**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing*
Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik**

Riska Mardiyana¹, Riswanti Rini², Maman Surahman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: riskamardiyana35@gmail.com +6285609993719

***Abstract: Effect Of Learning Cooperative Type Snowball Throwing On Student
Learning Result In Learning Tematic Class IV SD Negeri***

The problem in this research is still the low of learning result in the study of temtaik in class IV SD Negri 1 Wargomulyo. This study aims to find out the differences and the influence of Cooperative Type Snowball Throwing learning model on thematic learning outcomes. This research is an experimental research using nonequivalent control grub design. The main instruments used are tests and observation sheets. Data were analyzed by using Mann-whaitney U test and wilcoxon test. From hypothesis testing can be concluded there is significant influence and difference on learning Cooperative Type Snowball Throwing to result of thematic learning lesson student of class IV SD Negeri 01 Wargomulyo

Keywords: Thematic Learning Outcomes, Snowball Throwing.

Abstrak: Pengaruh Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negri 1 Wargomulyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *nonequivalent control grub desain*. Instrumen utama yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Data di analisis dengan menggunakan rumus uji *mann-whaitney U tests* dan uji *wilcoxon*. Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan pada pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 01 Wargomulyo

Kata Kunci : Hasil Belajar Pembelajaran Tematik, *Snowball Throwing*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, Pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa yang berkualitas, mandiri, berkarakter, serta memberi dukungan untuk perubahan perkembangan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan menjadikan salah satu wadah bagi manusia untuk belajar, mengembangkan pendidikan dan potensi juga sebagai sarana untuk memberikan suatu pengarahan serta bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam pertumbuhannya untuk membentuk kepribadian yang berilmu, kreatif, mandiri juga membentuk siswa dalam menuju kedewasaan.

Terpaut dengan pemaparan tentang tujuan pendidikan maka pemerintah terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan supaya tujuan-tujuan pendidikan bisa tercapai. Salah satu upaya yang di lakukan pemerintah dengan terus melakukan pembaharuan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru

yang dicetuskan oleh kemendikbud untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah tidak tepat lagi dengan pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan sebuah proses, pemahaman, keterampilan, dan pendidikan berkarakter. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter, terutama untuk tingkatan anak Sekolah Dasar yang menjadi akar untuk tingkat selanjutnya.

Pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang terfokus pada pembelajaran dengan sistem pembelajaran ini siswa akan merasa bahwa proses belajar berlangsung dengan lebih menyenangkan. Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu juga di definisikan sebagai suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran, dalam model ini guru harus mampu membangun keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelas IV SD Negeri 1 Wargomulyo, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 70, dengan jumlah keseluruhan ada 50 siswa pada kelas IV jumlah siswa yang tuntas yaitu 20 siswa (40%), sedangkan siswa yang belum tuntas 30 siswa (60%).

Penyebab rendahnya persentase siswa dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain rendahnya hasil belajar siswa kelas IV, banyak siswa yang berbicara dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi sehingga pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru jarang sekali direspon oleh siswa, belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik, kurangnya kerjasama siswa dalam kegiatan kelompok, proses pembelajaran masih berpusat pada

guru pada saat mengajar. Guru belum maksimal menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, dan guru belum pernah menggunakan variasi model pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut diharapkan bisa diatasi dengan cara menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa termotivasi lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan model pembelajaran *cooperative*.

Pembelajaran *cooperative* merupakan pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan dengan jumlah siswa terdiri dari 4-6 orang yang bertujuan untuk dapat menyelesaikan tugas dan untuk mencapai tujuan bersama melalui kegiatan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan. Salah satu pembelajaran *cooperative* yaitu

tipe *snowball throwing*. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan model pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Wargomulyo. Menurut Ismail, (2008:27) *Snowball throwing* “berasal dari dua kata yaitu “*snowball*” dan “*throwing*”. Kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar, jadi *snowball throwing* melempar bola saju”. Dalam pembelajaran *snowball throwing*, bola salju ialah sebuah kertas yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri secara bergiliran untuk menjawabnya.

Langkah-langkah pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing* seperti yang dikemukakan oleh Wardoyo (2013: 64) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan

2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompoknya untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain selama 15 menit.
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi
8. Penutup

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *The None Equivalent Group Design*. Desain ini menggunakan dua kelompok, satu diantaranya diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan

berupa penerapan pembelajaran *Cooperative tipe Snowball Throwing* dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran Konvensional.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Wargomulyo, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun 2017/2018.

Prosedur penelitian

Tahapan-tahapan pelaksanaan eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pendahuluan
 - a. Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah jumlah kelas dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar guru pada pembelajaran tematik.
 - b. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Tahap Perencanaan
 - a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimendengan menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe Snowball Throwing*.
 - b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas Kontrol dengan menggunakan pembelajaran Konvensional.
 - c) Menyiapkan instrumen penelitian.
 - d) Kelas Eksperimen dilaksanakan proses pembelajaran oleh peneliti dan kelas Kontrol dilakukan Pembelajaran oleh guru kelas.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a) Mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b) Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen. Pada pembelajaran kelas eksperimen, peneliti menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe Snowball Throwing* sebagai perlakuan

dan Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

- c) Mengadakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - d) Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
 - e) Membuat laporan hasil penelitian
4. Tahap Pengolahan Data
- a. Mengumpulkan data penelitian.
 - b. Mengolah dan menganalisis data penelitian
 - c. Menyusun laporan hasil penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1Wargomulyo yaitu 50 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu IVa dan IVb. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh dan sampling *purposive* merupakan teknik pengambilan sample dari populasi secara menyeluruh dengan

penunjukan, dalam penelitian ini dipilih dan ditunjuk kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen, alasan peneliti menggunakan kelas IV B sebagai kelas eksperimen dikarenakan pada kelas IV B masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi . Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji *Wilcoxon* dan uji *mann-whitney*

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh hasil belajar pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe snowball throwing* pada siswa kelas IV SD Negeri 1

wargomulyo dan ada perbedaan hasil belajar pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing* dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Negeri 1 wargomulyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen di mana pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative* tipe *snowball throwing*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional.

Nilai aktivitas belajar diambil dari observasi pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Selanjutnya nilai hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *posttes* di akhir pertemuan pada masing – masing kelas. Butir soal yang digunakan untuk *posttest* yaitu 20 soal pilihan jamak. Hasil *postets* yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing*

dan kelas kontrol dengan konvensional.

Penelitian ini sesuai dengan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Negara (2013), Widiana (2014), Irmayanti (2011), rahman (2017), dan Muafifah (2015), dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Teori yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu teori konstruktivisme seperti yang dikemukakan oleh. Budiningsih (2005:19-81) dalam penelitian ini menggunakan teori belajar konstruktivisme. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan yang telah ada dalam diri mereka masing-masing.

Selanjutnya dikemukakan oleh Hamdayama (2014 : 161) kelebihan pembelajaran *cooperative* tipe *snowball throwing*, adalah siswa aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini dibuktikan bahwa siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran

cooperative tipe snowball throwing lebih aktif dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil *posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada pembelajaran tematik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen nilai rata-rata *posttest* lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Adanya hasil belajar yang tinggi pada kelas eksperimen dikarenakan pembelajaran *cooperative tipe snowball throwing* siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan untuk berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain. Sedangkan pada pembelajaran kelas kontrol pembelajaran bersifat monoton sehingga siswa kurang dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative tipe snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran

tematik kelas IV SD Negeri 1 Wargomulyo dan ada perbedaan pembelajaran *cooperative tipe snowball throwing* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik pada kelas IV SD Negeri 1 Wargomulyo.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesisi penelitian, dan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas pembelajaran *cooperative tipe snowball throwing* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Wargomulyo.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pembelajaran tematik yang menggunakan pembelajaran *cooperative tipe snowball throwing* dan menggunakan pembelajaran konvensional siswa kelas IV SD Negeri 1 Wargomulyo, dengan rata-rata hasil belajar menggunakan pembelajaran *cooperative tipe snowball throwing* lebih tinggi

dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjgsd/article/viewfile/924/794> Di Akses Tanggal 8 Maret 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamdayana, Jumata. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Irmayanti. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 1 Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai*. Vol 3 No 1. Di ambil dalam <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/831>. (5 Januari 2018)
- Ismail, Arif. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Muafifah, anisaul. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Coperative tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Satuan Ukur siswa kelas IV disekolah dasar*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/15483> di akses tanggal 24 februari 2018.
- Negara Oka, I Gusti A Dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Di Gugus Sri Kandi Kecamatan Denpasar Timur*. Di Ambil Dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjgsd/article/viewfile/924/794> Di Akses Tanggal 8 Maret 2018.
- Rahman, Abd. 2017. *Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No.1 Pantolobete*. Vol. 5 No 4 di ambil dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3858>.(5 januari 2018)
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Teori, Metode, Model Dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Widiana, I Wayan Dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Dengan Kovariabel Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD*. (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014). Di Ambil Dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjgsd/article/view/3203> . Di Akses Tanggal 8 Maret 2018